

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Menurut rumusan masalah, landasan teori dan rumusan hipotesis yang telah dijabarkan sebelumnya, maka bentuk penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis metode kuantitatif, dimana merupakan metode yang menjelaskan hubungan sebab akibat atau kausalitas.

Menurut Sugiyono (2019: 17) tujuan dari pendekatan penelitian kuantitatif adalah untuk mengevaluasi hipotesis yang sudah ada sebelumnya dengan memeriksa populasi atau sampel data menggunakan alat penelitian dan analisis data kuantitatif atau statistic, hal tersebut didasarkan pada ideologi positivis. Instrumen penelitian biasanya digunakan untuk mengukur sebagian besar variabel sehingga data dalam bentuk angka dapat diperiksa dengan menggunakan teknik statistic. Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan penelitian ini bertujuan mengkaji adanya pengaruh dari *Return on Assets*, *Firm Size*, dan *Growth Opportunity* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017 – 2021.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019: 80) istilah populasi mengacu pada wilayah umum yang mencakup hal – hal atau orang yang memenuhi kriteria penelitian dan kemudian menghasilkan sebuah kesimpulan. Populasi yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017 – 2021 sejumlah 241 perusahaan.

3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019: 81) sampel adalah komponen populasi yang ditentukan sifat dan jumlahnya. Dalam menentukan pengambilan sampel, peneliti menggunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, dimana peneliti menentukan sampel yang akan digunakan dengan menentukan kriteria tertentu.

Tabel 3. 1 Uraian Seleksi Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Populasi	241
Kriteria	
Perusahaan sektor <i>Consumer Goods</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian	241
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan selama periode penelitian	(35)
Perusahaan yang laporan keuangannya sulit diperoleh selama periode 2017 - 2021	(89)
Perusahaan yang baru terdaftar setelah tahun 2017	(85)
Jumlah	32
Periode	5 tahun
Observasi	160

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan pada keterangan pada tabel 3.1 yang mencakup kriteria pemilihan sampel, dipilih 32 perusahaan dari 241 perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2017 sampai dengan 2021 sebagai sampel penelitian yang memenuhi persyaratan. Berikut merupakan sampel penelitian :

Tabel 3. 2 Perusahaan Sampel Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk
2.	AISA	PT. FKS Food Sejahtera Tbk
3.	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
4.	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5.	CINT	PT. Chitose International Tbk
6.	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
7.	DVLA	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk
8.	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk
9.	HMSP	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
10.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
11.	INAF	PT. Indofarma Tbk
12.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
13.	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk
14.	KICI	PT. Kedaung Indah Can Tbk
15.	KINO	PT. Kino Indonesia Tbk
16.	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
17.	LMPI	PT. Langgeng Makmue Industri Tbk
18.	MBTO	PT. Martino Berto Tbk
19.	MRAT	PT. Mustika Ratu Tbk
20.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
21.	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk
22.	RMBA	PT. Bentoel International Investama Tbk
23.	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
24.	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
25.	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
26.	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
27.	STTP	PT. Siantar Top Tbk
28.	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk
29.	TSPC	PT. Tempo Scan Pasific Tbk

30.	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
31.	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk
32.	WIIM	PT. Wismilak Inti Makmur Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.3. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang didapatkan dari informasi – informasi perusahaan yang berada dalam sektor *consumer goods* pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2017 – 2021. Informasi – informasi perusahaan tersebut dapat didapatkan melalui situs resmi www.idx.co.id.

3.3.2. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu studi kepustakaan. Studi kepustakaan dilakukan dengan menganalisis literatur yang berhubungan dengan data yang dapat dipercaya dan dapat diperoleh melalui publikasi ilmiah, penelitian, buku, disertasi atau tesis. Selain studi kepustakaan, peneliti juga melakukan riset internet yaitu dengan mencari materi yang relevan dan terkini yang dipelajari dari situs web atau artikel.

3.4. Variabel Penelitian

3.4.1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut Sugiyono (2019: 39) variabel dependen adalah variabel terikat yang menjadi akibat dari suatu topik dan variabel yang dapat dipengaruhi. Variabel terikat yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah *return* saham. *Return* saham dibedakan menjadi *dividen* dan *capital*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *capital gain* dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return Saham} = \frac{Pt - Pt - 1}{Pt - 1} \quad (3.1)$$

3.4.2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Sugiyono (2019: 39) variabel independen adalah variabel yang menimbulkan, mempengaruhi atau mengubah variabel terikat. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang dihitung dengan menggunakan *ROA*, *firm size* yang dihitung dengan mengalgoritmakan total aset, dan *growth opportunity* yang dihitung dengan melihat perubahan total aset.

3.4.2.1. Return on Asset

Menurut Asriyanti (2022) *Return on Assets* ialah perbandingan jumlah laba bersih dengan seluruh jumlah aktiva yang dimiliki. *Return on Assets* juga menggambarkan apakah perusahaan dapat menggunakan aktivasinya dengan baik atau tidak untuk menghasilkan laba bersih. Menurut Asriyanti (2022) rumus *ROA* adalah sebagai berikut :

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \quad (3.2)$$

3.4.2.2. Firm Size

Firm size adalah skala besar atau kecilnya sebuah perusahaan yang dapat digolongkan menggunakan nilai dari total aset perusahaan, penjualan dan lain – lain. Di penelitian ini *firm size* dihitung melalui nilai aset dengan rumus :

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)} \quad (3.3)$$

3.4.2.3. Growth Opportunity

Growth opportunity merupakan kesempatan atau peluang pertumbuhan suatu perusahaan yang dapat dihitung dengan menggunakan total aset yang dimiliki suatu perusahaan pada periode sekarang dan periode sebelumnya. Dalam penelitian ini, *growth opportunity* dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Growth Opportunity = \frac{Total Aset (t) - Total Aset (t - 1)}{Total Aset (t - 1)} \quad (3.4)$$

3.5. Metode Analisis Data

Microsoft Excel digunakan dalam penelitian ini sebagai alat untuk mengolah data, baik dengan fungsi ataupun formula. Selain itu, teknik analisis data dengan *software* pendukungnya yaitu *Eviews* versi 12.

3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018: 19) dilakukannya analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memperoleh ringkasan atau deskripsi data yang digunakan sebagai sampel penelitian. Statistik deskriptif menyajikan informasi perihal nilai rata – rata (*mean*), standar deviasi, varian, minimum, maksimum, *sum*, *range*, *kurtois* dan *skewness*.

3.5.2. Metode Estimasi Model Regresi Data Panel

Dalam penelitian ini untuk menentukan model regresi data panel dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Common Effect Model (CEM)*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model (REM)*.

3.5.2.1. *Common Effect Model (CEM)*

Common Effect Model atau bisa disebut juga model dasar adalah model sederhana yang menggunakan *cross section* untuk menghubungkan data deret waktu. Menurut Ghozali (2018: 214) model ini diestimasi dengan menggunakan pendekatan regresi OLS standar sehingga sering disebut *pooled OLS* atau *common OLS model*.

3.5.2.2. *Fixed Effect Model (FEM)*

Fixed Effect Model adalah metode yang digunakan untuk memperkirakan data panel karena faktor gangguan dapat menghubungkan antar variabel. Model memprediksi bahwa intersep bervariasi antar individu, tetapi kemiringan regresi tetap konstan sepanjang waktu (*time series*). Menurut

Ghozali (2018: 223) untuk menyetimasi data panel *Fixed Effect Model* menggunakan teknik *least Square Dummy Variable* (LSDV).

3.5.2.3. *Random Effect Model (REM)*

Menurut Ghozali (2018: 245) *Random Effect Model* merupakan model yang menghitung data panel dengan faktor gangguan yang dapat melintasi waktu dan antar individu. Menurut Ghozali (2018: 247) untuk mengestimasi *Random Effect Model* digunakan metode *Generalize Least Square (GLS)*.

3.5.3. Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

Setelah melakukan pengujian dari *Common Effect Model (CEM)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, dan *Random Effect Model (REM)*, maka dilakukan pengujian antar model regresi data panel yang paling tepat yaitu Uji *Chow (CEM vs FEM)*, Uji *Hausman (FEM vs REM)*, dan Uji *Lagrange Multiplier (CEM vs REM)*.

3.5.3.1. Uji *Chow (CEM vs FEM)*

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memilih antara *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model* sebagai model regresi yang paling tepat untuk digunakan. Untuk memilih di antara kedua model tersebut dapat dilihat dari hasil probabilitas *cross-section F*. Menurut Ghozali (2018: 166) dasar pengambilan keputusan untuk pengujian ini yaitu :

1. H_0 akan diterima apabila nilai probabilitas untuk *cross-section F* > 0.05 , sehingga *Common Effect Model (CEM)* adalah model yang paling tepat digunakan.
2. H_0 akan ditolak apabila nilai probabilitas untuk *cross-section F* < 0.05 , sehingga *Fixed Effect Model (FEM)* terpilih dan dilakukan uji *Hausman*.

Hipotesis untuk Uji *Chow* :

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

3.5.3.2. Uji Hausman

Untuk memproyeksikan data panel, uji *hausman* dilakukan guna bertujuan untuk memilih mode yang paling tepat di antara *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model*. Menurut Ghozali (2018: 247) dalam uji ini, untuk menyimpulkan hasil memiliki kriteria, yaitu :

1. *Random Effect Model (REM)* akan terpilih dan dilanjutkan dengan Uji *Lagrange Multiplier* apabila nilai probabilitas *cross-section random* > 0.05 yang menunjukkan bahwa H_0 diterima.
2. *Fixed Effect Model (FEM)* akan terpilih apabila nilai probabilitas *cross-section random* $< 0,05$ yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak..

Sehingga hipotesis untuk uji *hausman* :

H_0 : *Random Effect Model (REM)*

H_1 : *Fixed Effect Model (FEM)*

3.5.3.3. Uji Lagrange Multiplier

Untuk memproyeksikan data panel uji ini dilakukan guna bertujuan memilih antara *Random Effect Model* atau *Common Effect Model* yang paling tepat untuk digunakan. Pemilihan dari uji ini berdasarkan nilai probabilitas *Breusch-Pagan* yang didapatkan yaitu :

1. *Common Effect Model (CEM)* akan terpilih jika nilai probabilitas *Breusch-Pagan* > 0.05 , sehingga H_0 diterima.
2. *Random Effect Model (REM)* akan terpilih jika nilai probabilitas *Breusch-Pagan* < 0.05 , sehingga H_0 ditolak.

Sehingga pengujian Uji *Lagrange Multiplier* menggunakan hipotesis :

H_0 : *Common Effect Model (CEM)*

H_1 : *Random Effect Model (REM)*

3.5.4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk meyakinkan apakah data yang digunakan layak untuk digunakan dalam penelitian. Beberapa asumsi klasik

yang diuji dalam penelitian ini adalah uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas.

3.5.4.1. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018: 107) uji multikoliniertias bertujuan untuk melihat apakah model regresi mendeteksi adanya hubungan antara variabel terikat. Model regresi yang bagus seharusnya tidak boleh terjadi relasi antar variabel independen, dikarenakan dapat mengakibatkan variabel tidak orthogonal. Untuk melihat apakah terjadi masalah multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *VIF* > 10 dan nilai *tolerance* $< 0,10$ maka terjadi masalah multikolinieritas (Ghozali, 2018: 108).

3.5.4.2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian dalam model regresi dari residual antar pengamatan. Menurut Ghozali (2018: 137) untuk meregresi nilai *absolute residual* terhadap variabel bebas maka penelitian ini menggunakan uji *Glesjer*. Dalam pengujian ini, dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah :

1. Tidak terdapat masalah heterokedastisitas apabila nilai probabilitas $> 0,05$ sehingga H_0 diterima
2. Terdapat masalah heterokedastisitas apabila nilai probabilitas $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak.

3.5.5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis penting untuk dilakukan guna mendapatkan hasil dari bagaimana rumusan masalah dan hipotesis yang telah ditetapkan. Hasil yang didapatkan diperoleh dari salah satu model yang terpilih dari tiga model yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model* (REM) setelah melakukan Uji *Chow*, Uji *Hausman*, dan Uji *Lagrange Multiplier*. Model regresi data panel dapat didapatkan persamaan :

$$RS_{it} = \alpha + b_{1it} ROA_{1it} + b_{2it} FS_{2it} + b_{3it} GO_{3it} + e \quad (3.5)$$

Keterangan :

RS = *Return Saham*

ROA = *Return on Assets*

GO = *Growth Opportunity*

t = Periode

i = Perusahaan

e = *Error*, variabel gangguan

Kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu :

1. H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila nilai probabilitas $< \alpha$ (0.05). Hal ini berarti bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
2. H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila nilai probabilitas $> \alpha$ (0.05). Hal ini berarti bahwa variabel bebas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

3.5.6. Koefisien Determinasi (*R Square*)

Pengujian ini digunakan untuk mengukur pengaruh parsial atau simultan yang berbasis persentase yang dimiliki oleh faktor – faktor variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai *R Square* terletak diantara nol (0) dan satu (1). Nilai *R square* yang kecil menandakan kemampuan variabel – variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas (Ghozali, 2018: 97). Sementara ini untuk memprediksi variasi variabel dependen, variabel bebas memberikan hampir keseluruhan informasi yang diperlukan yang ditandai dengan nilai yang mendekati satu.